

Reksadana berbasis indeks harga saham (index fund) sebagai alternatif investasi dalam bentuk reksadana saham di Indonesia (analisa kinerja indeks harga saham di Bursa Efek Jakarta)

Zwei Munici MZP, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20442711&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Reksadana merupakan salah satu alternatif instrumen investasi yang saat ini sedang berkembang pesat sejalan dengan pertumbuhan pasar modal di Indonesia, Pemerintah Indonesia sangat mendukung perkembangan reksadana berkaitan dengan tujuan pemerintah untuk mengembangkan pasar modal Indonesia sebagai sumber pendanaan selain pinjaman bank, sekaligus menjalankan misi pemerataan kepemilikan saham perusahaan publik

Instrumen investasi jenis ini relatif baru bagi kebanyakan masyarakat Indonesia yang lebih akrab dengan tabungan, deposito, obligasi, dan saham. Masyarakat, terutama investor, masih berada pada tahap mengamati apakah reksadana yang masih berumur sangat muda ini memang merupakan alternatif investasi yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lain yang telah dikenal selama ini.

Sejak memasuki tahun 1997, tawaran dari para manajer investasi kepada masyarakat untuk menanamkan modalnya ke reksadana yang mereka kelola semakin gencar. Dengan nama-nama yang hebat mereka mulai bersaing menawarkan jasanya untuk menggelembungkan dana para investor dengan janji janji ?di atas bunga deposito?, ?bebas resiko?, ?tidak kena pajak?, dan sebagainya. Mereka membidik pasar yang cukup besar, yaitu para karyawan berpenghasilan tetap atau wiraswastawan kecil dengan tabungan rata-rata Rp. 100.000,- per bulan -- yang tidak mempunyai waktu dan kemampuan untuk menganalisa saham, serta investor kelembagaan seperti dana pensiun, asuransi. dan BUMN ? yang mempunyai dana cukup besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari suatu alternatif bentuk reksadana saham sebagai instrumen investasi, yaitu reksadana saham berdasarkan indeks harga saham, yang disebut juga dengan index Fund. Reksadana bentuk ini mendasarkan portofolionya pada saham-saham yang menjadi anggota suatu indeks harga saham, dan isi dan portofolionya berubah hanya jika anggota portofolio indeksnya berubah. Strategi investasi yang demikian disebut dengan strategi investasi pasif.

Penelitian ini menggunakan indeks harga saham yang diterapkan secara resmi

di Bursa Efek Jakarta, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks-indeks sektor, serta Indeks LQ-45. Secara umum dapat disimpulkan bahwa IHSG dan Indeks LQ45 mempunyai kinerja yang tidak bagus, dan masih belum memenuhi harapan sebagai alternatif investasi dalam bentuk reksadana. Kinerja yang buruk ini terkait dengan keadaan ekonomi Indonesia saat ini, di mana pasar modal ikut terimbas dalam keadaan bearish yang sangat berat. Namun beberapa indeks sektor mempunyai kinerja yang relatif bagus, yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pembentukan reksadana indeks. Sektor-sektor yang relatif bagus tersebut adalah Pertanian, Pertambangan, Infrastruktur, dan Aneka Industri.

